

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, yaitu manusia Indonesia yang beriman, mandiri, maju, cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab serta produktif. Berbagai upaya dalam pendidikan telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Salah satunya adalah dengan melakukan kajian-kajian dan pengembangan kurikulum di Indonesia secara bertahap, konsisten, dan disesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan zaman.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, peran lembaga pendidikan sangat penting dalam membantu terbentuknya sumber daya manusia yang potensial. Dalam hal ini guru merupakan unsur terpenting dalam proses belajar mengajar yang dituntut memiliki kemampuan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran dikelas. Sebab guru merupakan motivator siswa dalam pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal. Untuk mencapai hasil tersebut guru diharapkan mampu memilih dan menyesuaikan model pembelajaran yang tepat dengan materi yang disampaikan. Dengan demikian akan menciptakan suasana kelas yang aktif.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Swasta YPK Medan, peneliti memperoleh keterangan bahwa aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan I harian pada semester genap yang diperoleh siswa kelas XI IS 2 SMA Swasta YPK

Medan yaitu dari 35 siswa hanya 16 orang (45,71%) yang dinyatakan tuntas dengan nilai diatas 70, sedangkan 19 orang (54,29%) dinyatakan tidak tuntas, dan dapat juga dilihat pada nilai ulangan harian II pada semester genap dimana dari 35 siswa terdapat 10 orang (28,57%) yang dinyatakan tuntas dan 25 orang (71,42%) dinyatakan tidak tuntas. Padahal seharusnya siswa dapat mencapai Standar Ketuntasan Belajar (SKB) yaitu dengan nilai diatas 70 yang juga dinyatakan dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dapat dikatakan bahwa hal tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan. Melihat kondisi ini penulis menduga model pembelajaran yang diterapkan selama ini belum efektif, sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan guru.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dikarenakan sebagian siswa beranggapan bahwa pembelajaran akuntansi adalah pembelajaran yang sulit dan membosankan. Adapun masalah yang lain disebabkan kurangnya pemahaman siswa akan materi yang disampaikan guru sehingga mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam mengerjakan soal yang membutuhkan ketelitian dan proses yang panjang untuk menyelesaikannya.

Dapat dilihat pada kenyataan yang terjadi dikelas pada pembelajaran akuntansi yang selama ini dilakukan guru dikelas XI IS 2 SMA Swasta YPK Medan cenderung menggunakan model pembelajaran ceramah dan penyelesaian contoh-contoh soal, tidak ada variasi dalam pembelajaran tersebut. Dimana kegiatan ceramah dan penyelesaian soal ini hanya terfokus pada guru dan guru kurang melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa lebih banyak duduk diam dan memperhatikan. Dengan demikian pengetahuan siswa

menjadi terbatas, dan hanya terbiasa menghabiskan sebagian waktu pelajaran akuntansi untuk mendengarkan guru menjelaskan materi, memberikan contoh soal dan kemudian mengerjakan soal yang ada di LKS. Pada akhirnya timbul kebosanan dan kepasifan siswa dalam setiap kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan aktivitas dan hasil belajar mereka rendah.

Dari sinilah muncul suatu inovasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, diharapkan siswa akan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajarnya. Kolaborasi strategi pembelajaran *Group Investigation* dengan *Peer Tutoring* yang menjadi alternatif pembelajaran yang mungkin mampu mengajak siswa aktif dalam kegiatan belajar dan guru juga dituntut untuk lebih aktif dalam mengawasi siswa.

Model pembelajaran *Group Investigation* ini merupakan model pembelajaran yang didalamnya memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi dalam memecahkan masalah akuntansi dengan mengkombinasikan pengalaman dan kemampuan antar personal (kelompok) sehingga diperoleh suatu kesepakatan yang merupakan penyelesaian dari permasalahan tersebut. Melalui model pembelajaran *Group Investigation* diharapkan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sehingga siswa merasa nyaman dan senang saat mengikuti pembelajaran akuntansi dan dapat lebih mudah memahami konsep-konsepnya.

Peer Tutoring merupakan suatu model yang dapat dilakukan oleh siswa seangkatan atau satu kelas yang ditunjuk oleh guru dengan berbagai pertimbangan. Adakalanya seorang siswa lebih mudah menerima keterangan yang diberikan oleh kawan sebangkunya atau kawan – kawan yang lain karena tidak

adanya rasa enggan atau malu bertanya. Model ini dapat pula mengembangkan pemikiran para siswa tentang materi yang dibahas dengan adanya berbagai pendapat dan masukan dari setiap anggota kelompok. Sehingga setiap siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas tentang materi yang telah didiskusikan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian tentang:

“Penerapan Kolaborasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Model *Group Investigation* dengan *Peer Tutoring* untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS 2 SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2011/2012”.

1. 2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka identifikasi masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IS 2 SMA Swasta YPK Medan ?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS 2 SMA Swasta YPK Medan ?
3. Apakah dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Group Investigation* dengan *Peer Tutoring* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS 2 SMA Swasta YPK Medan ?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Group Investigation* dengan *Peer Tutoring* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IS 2 SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2011/2012 ?
2. Apakah penerapan Kolaborasi strategi pembelajaran *Group Investigation* dengan *Peer Tutoring* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS 2 SMA Swasta YPK Medan tahun ajaran 2011/2012 ?
3. Apakah ada hubungan antara aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS 2 SMA Swasta YPK Medan tahun ajaran 2011/2012

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah diatas, penulis bekerja sama dengan guru mata pelajaran akuntansi untuk menerapkan kolaborasi pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan *Peer Tutoring* dalam penyampaian materi pembelajaran.

Dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan *Peer Tutoring* ini, guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok dengan anggota 5-6 orang siswa secara heterogen. Kelompok disini dapat dibentuk dengan mempertimbangkan keakraban persahabatan atau minat yang sama dalam topic tertentu. Selanjutnya siswa yang memiliki kemampuan lebih dipilih untuk menjadi tutor didalam setiap kelompok, kemudian siswa memilih topik untuk diselidiki dan melakukan penyelidikan yang mendalam atas

topik yang dipilih. selanjutnya ia menyiapkan dan mempersentasikan laporannya kepada seluruh kelas.

Untuk memudahkan siswa dalam memahami materi akuntansi, diterapkan pembelajaran melalui model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Peer Tutoring*. Dengan model pembelajaran kelompok *Peer Tutoring* dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Diketahui bahwa dalam kenyataannya, anak yang belajar dari anak-anak lain yang memiliki status dan umur yang sama, kematangan/harga diri yang tidak jauh berbeda, maka dia tidak akan merasa begitu terpaksa untuk menerima ide-ide dari teman sekelasnya sendiri. Sebab teman sebayanya itu tidaklah begitu lebih bijaksana dan berpengalaman dari padanya. Siswa relatif bebas bersikap dan berpikir, siswa relatif bebas memilih perilaku yang diterima/tidak diterima oleh teman-teman sebayanya. Dengan perasaan yang bebas memilih itu maka diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam berkomunikasi, sehingga dapat mempermudah mereka memahami konsep/materi yang sedang diajarkan guru. Model pembelajaran ini dapat memfasilitasi siswa yang kemampuannya berbeda-beda, sehingga siswa tersebut dapat mengaktualisasikan kemampuan lebihnya untuk bersikap peduli terhadap teman-teman yang kurang mampu dan menyuburkan rasa tanggung jawab bersama dalam belajar.

Dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi di dalam kelas diharapkan dapat merangsang semangat belajar siswa yang kemudian akan mengalami peningkatan, dan diharapkan tidak menimbulkan kebosanan yang biasanya membuat siswa tertidur didalam kelas. Sehingga penulis

mengkolaborasikan strategi pembelajaran *Group Investigation* dengan *Peer Tutoring*. Dalam proses belajar mengajar yang dikolaborasikan adalah pembentukan kelompok yang dapat melengkapi, kreatif dan lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya dan setiap kelompok ditentukan tutor dan materinya masing-masing oleh guru, sehingga memudahkan setiap anggota kelompok dalam memahami materi yang telah ditetapkan guru.

Dari uraian diatas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan Penerapan Kolaborasi Strategi Pembelajaran *Group Investigation* dengan *Peer Tutoring* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS 2 SMA Swasta YPK Medan.

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XI IS 2 melalui penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Group Investigation* dengan *Peer Tutoring* di SMA Swasta YPK Medan tahun ajaran 2011/2012?
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS 2 melalui penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Group Investigation* dengan *peer tutoring* di SMA Swasta YPK Medan tahun ajaran 2011/2012?
3. Untuk mengetahui hubungan antara aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS 2 di SMA Swasta YPK Medan tahun ajaran 2011/2012?

1.6 Manfaat penelitian

Dengan melaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa pada saat mengajar nanti.
2. Sebagai sarana informasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dan guru dalam rangka perbaikan pembelajaran dan dapat menjadi alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di SMA Swasta YPK Medan.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenis.